

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pada kelompok *high efficacy* terjadi perubahan yang signifikan, partisipan mengikuti saran yang dianjurkan oleh pemerintah yaitu *fear appeal* (pesan persuasif yang menakutkan). Hal tersebut dapat dilihat dari data hasil perhitungan statistik, yaitu rata-rata skor pada *pre-test* dan *pos-test* mengalami peningkatan.

Secara umum sebagian besar partisipan yang mengikuti kegiatan penelitian, baik kelompok *high efficacy* maupun *high threat* mengalami perubahan, yaitu mengikuti pesan yang dianjurkan. Perubahan yang menyebabkan partisipan mengikuti pesan yang dianjurkan pada kelompok *high threat* tentunya menjadi suatu fenomena baru, karena jika melihat pada teori yang dikembangkan oleh Witte et al., (2001) menyatakan bahwa *fear appeal* dengan *high threat* akan mengakibatkan partisipan memiliki persepsi yang buruk cenderung menolak akan *fear appeal* dan berperilaku *maladaptive*. Data statistik menyatakan bahwa hampir semua partisipan dalam kelompok *high threat* maupun *high efficacy* sudah memiliki kontrol bahaya, sehingga ketika diberikan perlakuan maka partisipan cenderung menerima pesan yang disampaikan. Selain itu terdapat beberapa faktor lain, seperti pengalaman dan persepsi yang dapat menyebabkan perubahan itu terjadi.

Secara garis besar tidak terdapat perbedaan hasil *post-test* yang signifikan antara kelompok yang diberi perlakuan *high efficacy* dan *high threat*.

5.2 Saran

- a. *Fear appeal* dengan *high efficacy* dapat mengubah persepsi partisipan ke arah yang lebih baik, yaitu partisipan mengikuti pesan yang dianjurkan. Namun hal ini perlu dilakukan dengan di dahului oleh kegiatan *treatment* sebelumnya.
- b. Pemberian perlakuan atau *treatment* seharusnya dilakukan dalam beberapa sesi pertemuan dan berkala, sehingga perlakuan yang diberikan dapat lebih berpengaruh dengan besar, serta media yang digunakan dalam memberikan intervensi lebih banyak lagi.
- c. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk membahas hal yang berbeda dengan fenomena yang sama, seperti meneliti mengenai sikap atau bahkan perilaku konsumen rokok, ketika dihadapkan pada fenomena bungkus rokok yang bergambar seram.
- d. Kontrol terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan penelitian harus lebih diperketat, baik dari narasumber, partisipan, alat peraga yang digunakan, dan ruang laboratorium yang akan digunakan.